

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh cash ratio, return on asset dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Cash Ratio* (CR) Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (CR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), hal ini berarti bahwa semakin besar perusahaan maka semakin kecil juga perusahaan membayar dividen kepada investor. Perusahaan yang besar memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi, sehingga perusahaan besar memiliki dana yang tidak cukup untuk membagikan dividen kepada investor.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar oleh karena itu return on asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan semakin besar perusahaan maka dividend payout ratio (DPR) semakin kecil. Suatu perusahaan yang telah mapan belum tentu memiliki akses yang mudah menuju pasar modal karena risiko yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar cukup tinggi.

Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan besar belum tentu menjadi jaminan untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor.

4. Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016 – 2019. Diterima bahwa *Cash Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan bersama sama berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Karena Kegiatan Operasional yang tinggi belum tentu memberikan gambaran yang pasti mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada investor dan tingkat hutang yang semakin tinggi tentunya berakibat Kepada kewajiban perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya serta kesimpulan yang telah ditetapkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Untuk para investor yang mengharapkan dividen dari perusahaan sebaiknya memperlihatkan perusahaan-perusahaan yang memiliki fundamental yang kuat seperti *cash ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan *cash ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, oleh karena itu perusahaan sebaiknya fokus untuk meningkatkan 3

faktor tersebut agar dapat meningkatkan jumlah pembayaran dividen sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian serta periode penelitian. Karena besar kemungkinan bila menambahkan sampel penelitian serta periode penelitian akan menunjukkan hasil yang lebih meyakinkan dan lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 27 perusahaan yang memiliki data sesuai dengan kriteria penelitian sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia begitu banyak dan bergerak pada sektor yang berbeda – beda sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan.
2. Periode penelitian hanya menggunakan 4 periode yaitu 2016-2019.
3. *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh beberapa faktor akan tetapi dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh *cash ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan. .